

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KOMIK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT PADA KELAS III SD INPRES 15 KABUPATEN SORONG

Fransiska Isir¹, Muhammad Faizin², Isnaini Eddy Saputro³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Indonesia

Corresponding author email: noisiair2@gmail.com

Article History

Received: 12 December 2023

Revised: 11 January 2024

Published: 20 February 2024

ABSTRACT

Learning media is one of the tools used to achieve learning. It is kind of visual or audio. Learning media is easy to understand the material from teacher's explanation. This research is quantitative method with pre-experimental design. The sample of this research is the third students and the total number is 20 students. To analyse the data is used SPSS application to calculate the result of pre-test and post-test. Based on the result, the average of post-test score is 87.30 with the standard deviation 4.74 and the average of pre-test score is 72.75 with standard deviation 6.27. It means that those scores are calculated statistically to get the score of t_{table} 0.10 and the significant of paired samples test is $0.00 < 0.05$, it indicates that there is an improvement of experimental class that uses comic media in writing sentence. The use of comic media can help the student in writing sentence and students motivate in learning process.

Keywords: *Comic, Learning Media, Writing Skill, Writing Sentence*

Copyright © 2024, The Author(s).

How to cite: Isir, F., Faizin, M., & Saputro, I. E. (2024). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KOMIK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT PADA KELAS III SD INPRES 15 KABUPATEN SORONG. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(1), 185–189. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i1.1926>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

LATAR BELAKANG

Menurut Budiarti dan Haryanto (2016) media pembelajaran merupakan salah satu alat bantu yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran, yang merupakan sarana komunikasi baik berupa media cetak maupun dengar. Halijah (2017) media pembelajaran mempermudah siswa untuk untuk melihat hal yang sama dengan siswa lain melalui penjelasan guru. *Saputro et al., (2023) revealed that by using media or strategy or method in teaching is the way to involve the student in learning process. Media can help the students to concern into the material and media is a tool to help a teacher for teaching in the class.*

Pengajaran menggunakan media atau strategi pengajaran bahkan metode pengajaran adalah cara untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran dapat membantu siswa untuk focus pada materi pembelajaran dan media juga merupakan alat bantu bagi seorang guru untuk melaksanakan pengajaran dengan efisien. (Saputro, dkk, 2023).

Penggunaan media merupakan faktor penting dalam kegiatan pembelajaran. Penerapan media pembelajaran dimaksudkan agar belajar menjadi efektif, efisien, cepat, luas, banyak, dan bermakna bagi siswa. Media pendidikan yang dikembangkan khususnya pada jenjang SD salah satunya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi berbahasa siswa (Halimah, 2016; Zulaeha, 2013; Pandanwangi, dkk, 2019). *Saputro (2023) stated that students build their learning motivation because there is existence of learning media therefore the students feel enjoyable and fun in learning. In addition, by using media, the students learn by*

observing an object of media and it helps the students to increase their thinking skill.

Penggunaan media sangat mendukung motivasi belajar siswa yang menyebabkan mereka belajar dengan menyenangkan dan tanpa ada tekanan. Media pembelajaran juga digunakan dalam proses pembelajaran agar membantu siswa belajar melalui observasi atau melihat sehingga mereka bisa meningkatkan keterampilan berpikir (Saputro, 2023)

Penelitian penggunaan media komik dalam merangkai kalimat di kelas III SD Inpres 15 Kabupaten Sorong ini akan dapat membantu siswa dalam mengembangkan kompetensi berbahasanya di sekolah melalui proses pembelajaran oleh guru, dimana keterampilan berbahasa siswa akan tampak secara langsung dalam kegiatan komunikasinya sehari-hari. Hal ini membuktikan bahwa pengembangan media komik dapat membantu siswa dan guru dalam proses pembelajaran di sekolah, olehnya itu peneliti menganggap perlu adanya penelitian atau kajian terkait Pengaruh.

Penggunaan Media Komik Terhadap Kemampuan Menulis Kalimat Di Kelas III SD Inpres 15 Kabupaten Sorong dengan rumusan masalah. Apakah ada pengaruh penggunaan media komik terhadap kemampuan menulis kalimat pada kelas III SD Inpres 15 Kabupaten Sorong?

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian Eksperimen. Sugiono (2015) penelitian kuantitatif dapat di artikan sebagai penelitian yang di gunakan untuk meneliti pada populasi atau dapat di artikan sebagai penelitian yang di gunakan untuk meneliti

pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah Purposive Sampling. Desain dan penelitian ini adalah Pre-eksperimen design dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. *Pre-Eksperimen Design* yaitu penelitian yang hanya menggunakan satu kelompok eksperimen dan tidak memiliki kelompok kontrol (Yusuf, 2014). Penelitian ini menggunakan teknik *One-Group Pretest-posttest design*. Pada desain ini, *pretest* dilakukan sebelum memberi perlakuan dan *posttest* yang dilakukan setelah diberikan perlakuan kemudian dari hasil penelitian ini akan diperoleh suatu perbedaan pada hasil belajar. Teknik yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yaitu menggunakan teknik tes, dokumentasi, dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Uji-t (*Independent Sample t Test*). Teknik analisis data ini digunakan untuk menguji perbedaan rerata kemampuan penguasaan keterampilan menulis kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor dari dua kelompok sampel yakni kelompok yang menggunakan media komik dan kelompok lain yang tidak menggunakan media komik yang telah mengikuti tes tertulis. Jumlah sampel siswa yang mengikuti tes tertulis komik, jumlah sampel 20 siswa untuk kelompok yang menggunakan media komik dan 20 siswa untuk kelompok yang tidak menggunakan media komik. Secara singkat dapat dinyatakan, hasil penelitian ini mengungkapkan informasi tentang skor total, skor tertinggi, skor terendah, mean,

dan rentang standar deviasi. Keseluruhan data akan ditunjukkan pada uraian selanjutnya. Untuk mengetahui nilai hasil tes dan observasi terhadap kemampuan menulis kalimat pada siswa kelas III maka nilai hasil test berjumlah 1746 dengan rata-rata sebesar 87,3 sedangkan hasil observasi berjumlah 1455 dengan rata-rata sebesar 72,7. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui *posttest* memiliki skor rata-rata 87,30 dengan standar deviasi 4,74 dan *Pretest* memiliki skor rata-rata 72,75 dengan standar deviasi 6,27. Berdasarkan hasil analisis statistik diperoleh $t_{tabel} = 0,10$ sedangkan nilai p sebesar 0,00. Dengan menggunakan level signifikansi $\alpha = 0,05$ maka nilai $p > \alpha$ ini artinya ada signifikan secara statistik, artinya berdasarkan tabel *paired samples test* nilai signifikansi (2-tailed) $0,00 < 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai tes dan observasi ini menunjukkan terdapat pengaruh antara perlakuan yang diberikan antara hasil nilai tes dan observasi.

Berdasarkan data hasil nilai statistik dengan nilai tes dan observasi maka diperoleh skor tertinggi 87 dan terendah 72, dengan rata-rata 87,3 dan simpangan baku (standar Deviasi) 6,27 dari jumlah siswa kelas III A dengan sampel sebanyak 20 orang. diketahui bahwa Alpha Cronbach's sebesar 0,283, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai $N = 20$ dicari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,44. Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai Alpha Cronbach's = 0,283 < r_{tabel} 0,44 sehingga tergolong di nilai antara 0,41 – 0,60 maka hasil uji tersebut dikatakan cukup reliable sebagai alat pengumpul data dalam penelitian

Berdasarkan data hasil uji normalitas

diketahui bahwa nilai signifikansi Hasil tes dan Observasi (X) - kemampuan menulis (Y) sebesar 0,957, artinya jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data variabel X-Y berdistribusi normal.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui Pretest memiliki skor rata-rata 87,30 dengan standar deviasi 4,74 dan Posttest memiliki skor rata-rata 72,75 dengan standar deviasi 6,27. Berdasarkan hasil analisis statistik diperoleh t tabel = 0,10 sedangkan nilai p sebesar 0,00. Dengan menggunakan level signifikansi $\alpha = 0,05$ maka nilai $p > \alpha$ ini artinya ada signifikan secara statistik, artinya berdasarkan tabel paired samples test nilai signifikansi (2-tailed) $0,00 < 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai tes dan observasi ini menunjukkan terdapat pengaruh antara perlakuan yang diberikan antara hasil nilai tes dan observasi.

Selain itu, data hasil nilai statistik dengan nilai tes dan observasi maka diperoleh skor tertinggi 87 dan terendah 72, dengan rata-rata 87,3 dan simpangan baku (standar Deviasi) 6,27 dari jumlah siswa kelas III A dengan sampel sebanyak 20 orang.

Berdasarkan hasil perhitungan Uji Validitas hasil observasi menunjukkan bahwa dari seluruh nilai yang ada dinyatakan valid dan hasil nilai tersebut mempunyai r hitung (pearson Correlation) lebih besar dari T tabel dengan jumlah sampel 20 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,44.

Untuk uji reliabilitas diketahui bahwa Alpha Cronbach's sebesar 0,283, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r tabel dengan nilai $N = 20$ dicari pada distribusi nilai r tabel signifikansi 5% diperoleh nilai r tabel sebesar 0,44.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai Alpha Cronbach's = 0,283 < r tabel 0,44 sehingga tergolong di nilai antara 0,41 – 0,60 maka hasil uji tersebut dikatakan cukup reliable sebagai alat pengumpul data dalam penelitian

hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi Hasil tes dan Observasi (X) - kemampuan menulis (Y) sebesar 0,957, artinya jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data variabel X-Y berdistribusi normal.

Penelitian serupa pengaruh media komik terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP PAB Klambir V Tahun 2020. Kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media komik memiliki nilai rata-rata 87 termasuk dalam kategori baik sekali (A). Kemampuan menulis puisi tanpa menggunakan media komik memiliki nilai rata-rata 49,8 termasuk dalam kategori cukup (C). Terdapat pengaruh media komik terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VIII SMP PAB 9 Klambir V tahun pembelajaran 2019-2020, hal ini terbukti setelah dilakukan uji hipotesis pada taraf signifikan = 0,05 dengan $Df = N_1 + N_2 - 2 = 58$ maka diperoleh ttabel 1,672 dengan demikian dapat diketahui thitung > ttabel, yaitu $43,78 > 1,672$. Maka hipotesis diterima dan terbukti kebenarannya.

Berdasarkan perhitungan terbukti penggunaan media komik dapat membantu siswa dalam aspek menulis kalimat. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa kemampuan menulis kalimat menggunakan media komik bergambar dilakukan lebih lancar di bandingkan tes awal, saat dilakukan test siswa terlihat begitu semangat dalam menulis kalimat, berbeda dengan tes biasa yang tidak menggunakan media komik.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media komik dapat meningkatkan kemampuan menulis kalimat pada siswa kelas III siswa SD Inpres 15 Kabupaten Sorong.

KESIMPULAN

Berdasarkan perhitungan terbukti bahwa ada peningkatan kelompok kelas yang menggunakan media komik. Penggunaan media komik dapat membantu melatih siswa dalam aspek menulis kalimat. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa kemampuan menulis kalimat menggunakan media komik bergambar dilakukan lebih lancar di bandingkan tes awal, saat dilakukan test siswa terlihat begitu semangat dalam menulis kalimat, berbeda dengan tes biasa yang tidak menggunakan media komik. Data hasil nilai tanpa media komik lebih rendah dibandingkan dengan hasil nilai penggunaan media komik. Penggunaan media komik memperoleh skor tertinggi 87 dengan rata-rata 87,3 dan simpangan baku (standar Deviasi) 6,27 dari jumlah siswa kelas III A dengan sampel sebanyak 20 orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiarti, W. N., & Haryanto, H. (2016). Pengembangan media komik untuk meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV. *Jurnal Prima Edukasia*, 4(2), 233-242.
- Halijah, H. (2017). Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Indonesia Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Think Pair Share. *JURNAL GLOBAL EDUKASI*, 1(3), 325-330.
- Halimah, L. (2008). Pemberdayaan lingkungan sebagai sumber belajar dalam upaya meningkatkan kompetensi berbahasa Indonesia siswa kelas 4 SD laboratorium UPI Kampus Cibiru. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10, 1-7.
- Karim, A. R. (2023). Analisis Pentingnya Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Pada Siswa Sma. *Nusra: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 4(4).
- Pandanwangi, N. A., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019). Pengembangan Media Komik Untuk Meningkatkan Kompetensi Berbahasa Pada Siswa Kelas 3 SD. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 5(2), 124-132.
- Saputro, I. E. (2023). Applying Realia for Teaching Writing Skill at First Grade Students of Papua Senior High School. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5).
- Saputro, I. E., Faridi, A., Saleh, M., & Syafri, F. (2023, September). Students' Emotional Engagement in Learning English Vocabulary through Multimodality of Graffiti Art in ESP Class. In *International Conference on Science, Education, and Technology* (Vol. 9, pp. 368-376).
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung:
- Zulaeha, I. (2013). Pengembangan model pembelajaran keterampilan berbahasa indonesia berkonteks multikultural. *Litera*, 12(1).